

**ANALISIS STRUKTUR AKTAN DAN MODEL FUNGSIONAL DALAM  
CERITA RAKYAT OGAN KECAMATAN TULUNG SELAPAN**

**Skripsi oleh**

**LIDIA KUSMIRA**

**Nomor Induk Mahasiswa 06053112035**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2010**

S  
2008-207  
Kus  
d  
C-100100  
2010

**ANALISIS STRUKTUR AKTAN DAN MODEL FUNGSIONAL DALAM  
CERITA RAKYAT OGAN KECAMATAN TULUNG SELAPAN**



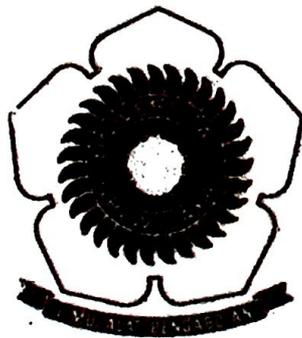
Skripsi oleh

**LIDIA KUSMIRA**

Nomor Induk Mahasiswa 06053112035

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2010**

**ANALISIS STRUKTUR AKTAN DAN MODEL FUNGSIONAL DALAM  
CERITA RAKYAT OGAN KECAMATAN TULUNG SELAPAN**

**Skripsi oleh**

**LIDIA KUSMIRA**

**Nomor Induk Mahasiswa 06053112035**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing 1,**



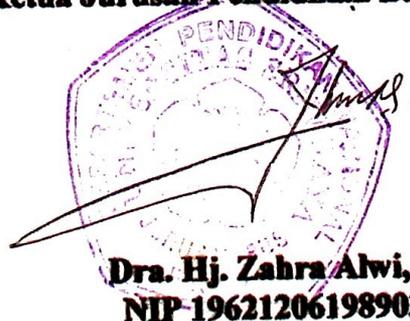
**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.  
NIP 195907121986032001**

**Pembimbing 2,**



**Izzah, S.Pd., M.Pd.  
NIP 196812101997022001**

**Disahkan  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 196212061989032003**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Kamis**

**Tanggal : 14 Januari 2010**

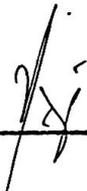
**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.**



---

**2. Sekretaris : Izzah, S.Pd., M.Pd.**



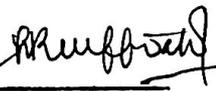
---

**3. Anggota : Dr. Nurhayati, M.Pd.**



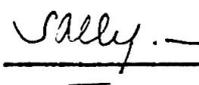
---

**4. Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.**



---

**5. Anggota : Dra. Siti Salamah Arifin**



---

**Inderalaya, Januari 2010**

**Diketahui oleh,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia dan Daerah,**



**Drs. Surip Suwandi, M.Hum.**

**NIP 195810101986021002**

Atas ridho Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang selalu menantikan keberhasilanku, terima kasih atas setiap doa, limpahan kasih sayang, nafas kehidupan, dan jenjang pendidikan yang sangat berguna,
- ❖ Saudara-saudaraku, yuk Endot, yuk Devi, Ririn, Andre, Clara, Mida, Elmi, dan semuanya yang selalu mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku,
- ❖ Kedua keponakanku Sigit dan Alan, kalian penyejuk hati dikala letih,
- ❖ Keluarga besarku yang menaruh harapan kepadaku,
- ❖ Abangku, terima kasih untuk semuanya, baik bantuan maupun motivasi,
- ❖ Sahabat-sahabatku, terima kasih atas doa, motivasi, bantuan, dan pengalamannya, (Ina, Wiwit, Edak Rama, Eva, Susan, Eppy, Suci, Tina, Tresi, Widya, mbak Acha, mbak Putri, khusus buat Reni terima kasih telah memberikan semangat yang lebih, dan juga teman-teman angkatan 2005, terima kasih atas kebersamaan kita selama ini),
- ❖ Teman-teman sesama SMA Genk "Tralala Trili"; Melly, Nia, Bella, Alin, Adhe, Dyah, Mala, Em, Milda, Ratmi, Yati, Rina dan Tri, terima kasih atas suka duka kita selama ini, dan
- ❖ Guru-guruku dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya, terima kasih.

**MOTTO:** "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat."

(Q. S. Mujadilah : 11)

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, penulis persembahkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. dan Izzah, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dra. Zahra Alwi, M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Drs. Surip Suwandi, M. Hum., yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal pengurusan surat-menyurat yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada Dr. Nurhayati, M.Pd., Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum., dan Dra. Siti Salamah Arifin, selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih juga kepada Bapak/Ibu Dosen Pengasuh Mata Kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan juga rekan-rekan mahasiswa seangkatan yang telah memberikan semangat dan kebersamaannya selama ini.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembelajaran bahasa dan sastra, khususnya cerita rakyat.

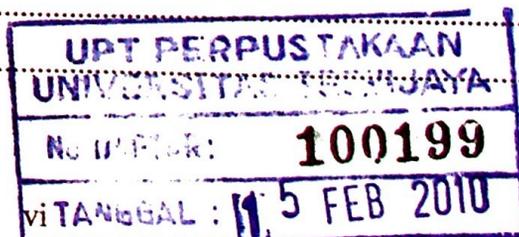
Inderalaya, Januari 2010

Penulis,

LK

## DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Sastra Lisan.....	6
2.2 Cerita Rakyat.....	7
2.3 Teori Struktural Greimas.....	8
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
3.1 Metode.....	14
3.2 Sumber Data.....	14
3.3 Teknik Analisis Data.....	15
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>19</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	19
4.1.1 Asal Usul Desa Bukit Batu.....	19
4.1.2 Bujang Bekurung.....	25



4.1.3 Elang Benaul .....	28
4.1.4 Batu Belah Batu Betangkup .....	32
4.1.5 Istri Raja Beranak Kera .....	35
4.1.6 Si Terong Masak .....	41
4.1.7 Gadis Betine .....	46
4.1.8 Ular Benaung .....	50
4.1.9 Bujuk dengan Tupai .....	55
4.1.10 Kera dan Kura-kura Mencuri Jahe .....	58
4.1.11 Beruk dan Kura-kura Menanam Pisang .....	61
4.1.12 Putri dan Raja Beruk .....	65
4.1.13 Pak Pandir Membuang Anak .....	68
4.1.14 Sepandir Melawan Ratu Pemence .....	73
4.1.15 Pak Pandir Memasang Bubu .....	77
4.1.16 Pak Pandir Menjual Kura-kura Ke Kota .....	79
4.2 Pembahasan .....	81
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
5.1 Simpulan .....	89
5.2 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 Struktur Aktan dan Model Fungsional Legenda.....	82
2. Tabel 2 Struktur Aktan dan Model Fungsional Mite.....	82
3. Tabel 3 Struktur Aktan dan Model Fungsional Fabel.....	83
4. Tabel 4 Struktur Aktan dan Model Fungsional Cerita Jenaka.....	83

## DAFTAR SINGKATAN

1. P<sub>1</sub> : Pengirim
2. P<sub>2</sub> : Penolong
3. P<sub>3</sub> : Penentang
4. P<sub>4</sub> : Penerima
5. O : Objek
6. S : Subjek
7. TA<sub>1</sub> : Tahap Awal
8. TA<sub>2</sub> : Tahap Akhir
9. TK<sub>1</sub> : Tahap Kecakapan
10. TK<sub>2</sub> : Tahap Kegemilangan
11. TU : Tahap Utama
12. AUDSB : Asal Usul Desa Bukit Batu
13. BB : Bujang Bekurung
14. EB : Elang Benaul
15. BBBB : Batu Belah Batu Betangkup
16. IRBK : Istri Raja Beranak Kera
17. STM : Si Terong Masak
18. GB : Gadis Betine
19. UB : Ular Benaung
20. BT : Bujuk dengan Tupai
21. KKMJ : Kera dan Kura-kura Maling Jahe
22. BKMP : Beruk dan Kura-kura Menanam Pisang
23. PRB : Putri dan Raja Berok
24. PPMA : Pak Pandir Membuang Anak
25. SMRP : Sepandir Melawan Ratu Pemence
26. PPMB : Pak Pandir Memasang Bubu
27. PPMKK : Pak Pandir Menjual Kura-kura Ke Kota

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sinopsis Cerita.....	93
2. Usul Judul Skripsi.....	113
3. Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	114
4. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi.....	115

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Struktur Aktan dan Model Fungsional dalam Cerita Rakyat Ogan Kecamatan Tulung Selapan”. Rumusan masalah adalah bagaimanakah struktur aktan dan model fungsional dalam cerita rakyat Ogan Kecamatan Tulung Selapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, memahami, dan mendeskripsikan struktur aktan dan model fungsional cerita rakyat Ogan Tulung Selapan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori struktural yang dikemukakan oleh Greimas. Sumber data yang digunakan adalah hasil laporan penelitian yang dilakukan Romsan dkk. (1991) mengenai cerita rakyat Ogan Tulung Selapan. Penganalisisan data menggunakan teori struktural Greimas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam cerita rakyat Ogan Tulung Selapan ternyata alur cerita tidak sama persis seperti yang dinyatakan dalam teori. Tidak semua tahap terpenuhi dengan cermat. Artinya, banyak tokoh yang tidak sepenuhnya berperan dalam satu fungsi. Selain itu, tidak semua penentang atau penolong selalu ada ditahap kecakapan, tetapi bisa saja muncul tiba-tiba ditahap utama. Namun, hal itulah yang sebenarnya menjadi bukti bahwa konflik tokoh terasa menonjol karena mereka berperan ganda.

Kata-kata kunci: *struktur aktan, model fungsional, cerita rakyat.*

---

### **Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya**

Nama/NIM : Lidia Kusmira/06053112035  
Pembimbing 1 : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.  
Pembimbing 2 : Izzah, S.Pd., M.Pd.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sastra merupakan hasil karya manusia yang mempergunakan bahasa sebagai alat pencurahannya, baik lisan maupun tulisan. Karya sastra, khususnya sastra lisan merupakan suatu kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun secara lisan sebagai milik bersama. Dalam sastra lisan itu terungkap gambaran kehidupan, kebiasaan atau tradisi, dan kepercayaan yang dianut masyarakatnya. Sastra lisan penyebarannya sangat terbatas karena biasanya dituturkan dalam bahasa daerah tertentu, sehingga hanya dipahami oleh penutur bahasa yang bersangkutan.

Dewasa ini ada kecenderungan bahwa dunia kesusastraan Indonesia mencoba untuk mengeksikasikan berbagai cerita atau sastra daerah. Hal itu ditandai oleh adanya upaya penyebaran sastra daerah tertentu ke seluruh Nusantara. Upaya yang telah tampak hasilnya adalah seperti yang dilakukan oleh Proyek Penerbitan Buku Sastra Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sejak tahun 1980-an, proyek ini telah berhasil mengumpulkan, menerbitkan, dan menyebarkan ratusan cerita rakyat dari dan ke berbagai daerah. Cerita-cerita itulah yang pada akhirnya memperkaya khazanah sastra Nusantara (Indonesia).

Hal di atas agaknya merupakan suatu realitas yang menggembirakan. Namun, saat ini muncul fenomena baru berkenaan dengan eksistensi sastra Nusantara. Fenomena itu timbul karena belum adanya keseimbangan tujuan dalam kaitannya dengan pemasyarakatan sastra. Di satu pihak telah banyak terkumpul dan tersebar buku cerita rakyat, tetapi di lain pihak buku-buku cerita itu pada umumnya masih "mendekam" di rak-rak buku perpustakaan, dalam arti belum mampu menarik minat pembaca dan peneliti. Hal itu disebabkan oleh bermacam hal, antara lain ialah belum digiatkannya penelitian yang hasilnya diharapkan mampu memupuk minat baca masyarakat terhadap karya sastra umumnya dan cerita rakyat khususnya. Salah satu

usaha untuk mengantisipasi fenomena itu, dengan berbagai kekurangan dan keterbatasannya, peneliti melakukan penelitian terhadap cerita rakyat Sumatera Selatan, khususnya cerita rakyat Tulung Selapan.

Sastra lisan Tulung Selapan adalah sastra yang hidup di daerah Tulung Selapan yang menggunakan bahasa Ogan sebagai alat pengungkapannya. Dalam masyarakat Tulung Selapan sastra lisan digunakan sebagai alat pendidikan, alat penghibur, sebagai penyampai informasi atau keterangan mengenai asal-usul sesuatu, alat pengisi waktu senggang, dan alat untuk menidurkan anak (Romsan dkk., 1991:6).

Peranan cerita rakyat Tulung Selapan satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Mungkin saja dalam satu cerita di samping terkandung unsur pendidikan juga terkandung unsur hiburan (Romsan dkk, 1991:4). Selain itu, masyarakat Tulung Selapan meyakini bahwa cerita rakyat itu diceritakan secara turun-temurun dan memang pernah terjadi pada masa lampau, sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku mereka. Jadi, cerita rakyat itu erat hubungannya dengan lingkungannya, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan alamnya. Misalnya, untuk mencegah supaya buah kelapa tidak dimakan tupai, maka orang menggantungkan kepala ikan bujuk didekat tandan kelapa. Hal ini dilakukan karena masyarakat menganggap bahwa bujuk dan tupai sudah bersahabat. Mereka beranggapan bahwa apabila ada ikan bujuk yang menjaga kelapa tersebut, maka tupai tidak mau mengganggu karena mereka dulunya bersahabat (Dongeng Bujuk dan Tupai).

Mengingat pentingnya sastra daerah, terutama bagi masyarakat pendukungnya, maka pada tahun 1991 Romsan dkk. melakukan penelitian mengenai cerita rakyat Tulung Selapan. Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan dua puluh enam cerita rakyat yang terdiri dari legenda, mite, fabel, dan cerita jenaka.

Sehubungan dengan pernyataan-pernyataan di atas mengenai cerita rakyat Ogan Tulung Selapan, penulis berusaha mengenalkan dan menjadikan sastra daerah Tulung Selapan sebagai objek penelitian. Peneliti memilih sastra lisan Tulung Selapan, khususnya cerita prosa rakyat, menurut pembacaan sementara, cerita rakyat tersebut memiliki struktur yang kompleks yang unsur-unsurnya sangat fungsional.

Sehubungan dengan masalah yang dibahas adalah struktur dan berbagai fungsi unsurnya, jadi teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural. Selain itu, karena objek kajiannya adalah cerita rakyat, teori yang diterapkan adalah teori struktural sebagaimana dikembangkan oleh A. J. Greimas.

Dari hasil pengamatan, setelah membaca cerita rakyat Ogan, khususnya cerita rakyat Tulung Selapan, ternyata cerita Ogan itu akan lebih mudah dipahami pembaca apabila dianalisis dengan struktur aktan dan model fungsional. Hal ini didasari oleh teori Greimas yang lebih menekankan analisis aktan dan model fungsional pada tokoh dan fungsinya karena pada hakikatnya hanya tokohlah yang mampu membangun hubungan antarunsur dalam keseluruhan unsur cerita (Suwondo, 2003:57).

Penganalisisan struktur aktan dan model fungsional berdasarkan teori struktural Greimas dapat dilihat pada contoh berikut. Misalnya, cerita *Si Pahit Lidah dan Si Mata Empat* legenda dari daerah Sumatera Selatan. Pertama, dibuat dahulu struktur aktannya. Struktur aktan cerita ini dapat diuraikan bahwa keinginan Si Pahit Lidah dan Si Mata Empat untuk melihat matahari hidup menduduki peran sebagai pengirim. Mereka ingin melihat matahari hidup (objek). Oleh karena itu, mereka mengangkat dirinya sendiri sebagai subjek dalam usahanya mencapai objek. Selain sebagai pengirim dan subjek, Si Pahit Lidah dan Si Mata Empat juga berperan sebagai penerima. Keempat tukang kayu berperan sebagai penolong, sedangkan kelicikan dan sifat ingin tahu Si Mata Empat berperan sebagai penentang. Selanjutnya, model fungsional dalam cerita *Si Pahit Lidah dan Si Mata Empat* dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Situasi awal: Cerita dimulai dari keinginan Si Pahit Lidah dan Si Mata Empat untuk melihat matahari hidup.
- 2) Situasi transformasi dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:
  - a. Tahap kecakapan: Adanya keberangkatan Si Pahit Lidah dan Si Mata Empat menuju matahari hidup, untuk pergi kesana, Si Pahit Lidah dan Si Mata Empat mendapat bantuan empat orang tukang kayu.

- b. Tahap utama: Si Pahit Lidah dan Si Mata Empat sampai di Matahari hidup. Namun, karena kelicikan Si Mata Empat yang mengintip saat diajak Si Pahit Lidah untuk telungkup di tanah dan ditimpa pohon untuk menentukan siapa yang kuat.
- c. Tahap kegemilangan: Si Pahit Lidah mati ditimpa pohon dan Si Mata Empat gagal menjadi pemenang karena mencicipi lidah Si Pahit Lidah.

3) Situasi akhir: Si Pahit Lidah dan Si Mata Empat mati di matahari hidup.

Analisis struktur aktan lebih mengeksplorasi eksistensi tokoh dan keterlibatannya dalam berbagai peristiwa. Dengan demikian, perlu dianalisis hubungan antartokoh dalam cerita. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori aktan dan model fungsional yang dikembangkan oleh Greimas. Perlu ditegaskan pula bahwa studi ini tidak dimaksudkan sebagai kajian untuk mengembangkan teori, tetapi kajian yang mencoba menerapkan teori struktural Greimas terhadap teks cerita rakyat Indonesia.

Penelitian struktur aktan dan model fungsional yang dikembangkan oleh A. J. Greimas pernah dilakukan oleh Suwondo (2003). Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa cerita *Danawa Sari Putri Raja Raksasa* mempunyai struktur yang kompleks dan pola alur yang dapat dirunut secara terpisah. Objek penelitian ini hanya satu cerita berupa dongeng. Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Nurlina (2004), dengan objek penelitiannya adalah teks legenda dalam cerita rakyat Palembang yang berjumlah sebelas cerita rakyat.

Ada persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya terletak pada kajian teorinya yaitu struktur aktan dan model fungsional yang dikembangkan oleh A. J. Greimas, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian Suwondo hanya satu cerita berupa dongeng, yaitu *Danawa Sari Putri Raja Raksasa*. Kemudian, objek penelitian Nurlina hanya sebelas cerita rakyat Palembang berupa legenda, sedangkan penelitian ini terdiri atas enam belas cerita rakyat Tulung Selapan berupa legenda, mite, fabel, dan cerita jenaka.

## **1.2 Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur aktan dan model fungsional cerita rakyat Ogan di daerah Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur aktan dan model fungsional dalam cerita rakyat Ogan di daerah Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **1.4 Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan sebuah teori yang dikemukakan oleh seorang ahli dalam cerita rakyat. Memberikan manfaat bagi kebudayaan daerah dan dapat menambah khazanah budaya nasional serta menambah perbendaharaan penelitian sastra, khususnya mengenai struktur aktan dan model fungsional.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan ajar sastra Indonesia di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman dkk. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru Algensindo
- Badudu, J. S. 1984. *Sari Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Dananjaya, James. 1984. *Foklor Indonesia: Ilmu Gossip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara, Suwardi. 2009. *Metodologi Penelitian Folklor: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Medpress.
- Fang, Liaw Yock. 1991. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Erlangga.
- Finnegan. 2009. *Sastra Lisan*, (Online), (<http://www.thewann:bab2.go.id/sastra.html>, diakses pada tanggal 21 Februari 2009).
- Hamid. 2009. *Sastra Lisan*, (Online), (<http://sasterasmso.tripod.com/idi.html>, diakses pada tanggal 25 Maret 2009).
- Hawkes. 2009. *Teori Greimas*, (Online), (<http://www.cla.purdue.edu/greimasplt.html>, diakses pada tanggal 21 Februari 2009).
- (<http://www.melayuonline.com/sastralisan.html>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2009).
- Luxemburg, Jan Van. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Nurlina. 2004. "Struktur Aktan dan Model Fungsional Teks Legenda dalam Cerita Rakyat Palembang." *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Romsan, Achmad dkk. 1991. *Sastra Lisan Di Kecamatan Tulung Selapan Ogan Komering Ilir*. Palembang: Pusat Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Rusyana, Yus. 2009. *Alternatif Sastra*, (Online), (<http://www.cla.purdue.edu/greimasplt.html>, diakses pada tanggal 6 Juni 2009).

Semi, M. Atar. 1988. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

Sutarto. 2009. *Sastra Lisan*, (Online), (<http://www.theonlywann.blogspot.com//2007//bab-2.html>), diakses pada tanggal 25 Maret 2009).

Suwondo, Tirta. 2003. *Studi Sastra Beberapa Alternatif*. Yogyakarta: PT Hanindita.

----- . 2009. *Studi Sastra*, (Online), (<http://suwondotirto.blogspot.com.html>), diakses pada tanggal 1 Juni 2009).